

**EFEKTIFITAS STRATEGI PETA KONSEP (*MIND MAP*)
DALAM PEMBELAJARAN LISTRIK OTOMOTIF DI KELAS XI
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Oleh:
SARMIDI
NIM 10504245001

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) Menerapkan strategi peta konsep (*mind map*) pada pembelajaran Listrik Otomotif, 2) Mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan strategi peta konsep (*mind map*) pada pembelajaran Listrik Otomotif, 3) Mengetahui efektifitas penerapan strategi peta konsep (*mind map*) pada pembelajaran Listrik Otomotif di kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan.

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan. Penelitian ini menggunakan metode *Non-Equivalent Control Group Design*, dengan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan strategi peta konsep dan kelas kontrol tanpa strategi peta konsep. Data diperoleh dari nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*). Nilai awal dianalisa untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen. Nilai akhir dianalisa untuk mengetahui efektifitas penerapan strategi pembelajaran. Analisa data menggunakan teknik statistik komparatif dengan uji t dua sampel. Efektifitas penerapan strategi dianalisa melalui peningkatan hasil belajar. Peningkatan ini kenaikan dari nilai *pretest* ke *posttest* ditunjukkan dalam persen juga akan ditunjukkan dalam presentase nilai siswa yang mencapai KKM.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Peta konsep diterapkan di kelas eksperimen. Siswa berlatih untuk membuat dan mempresentasikan hasil peta konsep sehingga lebih mudah dalam mengingat pelajaran serta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa mempunyai teknik baru dalam membuat ringkasan pelajaran. 2) Hasil belajar siswa setelah dianalisa menggunakan teknik statistik komparatif dengan uji t dua sampel terdapat perbedaan yang signifikan. Kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 80,22 dan kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 72,11. Presentase kenaikan dari *pretest* ke *posttest* sebesar 20,78 % untuk kelas kontrol dan 26,67% pada kelas eksperimen. Siswa pada kelas eksperimen yang tuntas KKM mencapai 69 %, sedangkan untuk kelas kontrol hanya 27 %. 3) Berpijak dari beberapa hasil dalam penelitian maka pembelajaran pada kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol. Berdasarkan analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep efektif jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan strategi peta konsep.

Kata kunci : strategi peta konsep, hasil belajar siswa

